

PERANAN KETERSEDIAAN JURNAL ILMIAH DALAM MENUNJANG PROSES BELAJAR BAGI MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN TERPADU POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MANADO

Oleh :
Bella P. L. Thaib
Anthonius M. Golung
Rejune Lesnussa
Email : thaibbella@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan tentang jurnal ilmiah yang tersedia di Perpustakaan Terpadu Poltekkes Manado masih sedikit karena perpustakaan tersebut tidak melanggan jurnal ilmiah secara berkelanjutan sehingga volume serta nomor terbitnya tidak lengkap dan hanya diperoleh dari pemberian hibah (hadiah) saja. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini maka dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana peranan dari ketersediaan jurnal ilmiah dalam menunjang proses belajar mahasiswa di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado?” dengan tujuan untuk mengetahui untuk mengetahui Peranan ketersediaan koleksi jurnal pada Perpustakaan Politeknik Kementrian Kesehatan Manado dalam menunjang proses belajar untuk mahasiswanya. Fokus dalam penelitian ini yaitu kemutakhiran, relevansi serta kelengkapan dari jurnal ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, di mana subjek/informan penelitian merupakan sumber data utama dalam penelitian ini sebanyak 10 orang dengan menggunakan teknik penentuan informan *purposive sampling*, dan dengan memanfaatkan Teknik pengumpulan data wawancara (*interview*) langsung. Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh dan dilaksanakan di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado menunjukkan bahwa dari aspek kemutakhiran jurnal ilmiah yang tersedia belum mutakhir (terbaru) dikarenakan jurnal ilmiah yang ada masih terbitan lama atau terdahulu tetapi masih dikatakan relevan karena hampir semua jurnal ilmiah membahas tentang kesehatan sama seperti bidang ilmu yang ada di perguruan tinggi profesi tersebut dan untuk kelengkapan dari volume serta nomor terbit banyak yang tidak lengkap karena semua jurnal ilmiah tersebut diperoleh dari pemberian hibah (hadiah) saja dan tidak melanggan jurnal ilmiah sebagaimana mestinya sehingga mahasiswa kurang menggunakan dan memanfaatkan dari salah satu jenis dari terbitan berseri ini.

Kata Kunci : Ketersediaan, jurnal ilmiah, Proses belajar, Kemutakhiran, Relevansi, kelengkapan

**THE ROLE OF SCIENTIFIC JOURNAL AVAILABILITY TO SUPPORT
LEARNING PROCESS FOR STUDENTS IN INTEGRATED LIBRARY
POLITECHNICAL HEALTH MINISTRY OF HEALTH MANADO**

By:

Bella P. L. Thaib

Anthonius M. Golung

Rejune Lesnussa

Email: thaibbella@yahoo.com

Abstract

This research is motivated by the problems of scientific journals available in Integrated Library of health Polytechnic Ministry of Health Manado is still little because unsupported scientific journal continuously so that the volume and number of publication is not complete and only obtained from the grant (gift) only. Based on the background of this research problem then formulated the problem as follows: "How the role of the availability of scientific journals in supporting student learning process in Integrated Library of Health Polytechnic Ministry of Health Manado?" With the aim to know the role of the availability of collection of journals in the Library of Polytechnic Ministry of Health Manado in support the learning process for students. The focus in this study is the relevance and completeness of the scientific journals. This research uses qualitative method, where subject / informant of research is the main data source in this research as many as 10 people by using informative purposive sampling technique, and by using data collecting technique of interview (direct interview). From the results of research that has been obtained and implemented in the Integrated Library of Health Polytechnic Ministry of Health Manado showed that from the aspect of the availability of available scientific journals not up-to-date (latest) because the existing scientific journals are still published long or previous but it is still said to be relevant because almost all scientific journals discuss the same health as the existing field of science in the college profession and for completeness of the volume and number of many publication is not complete because all scientific journals are obtained from the grant (gift) only and not subscribe to scientific journals as appropriate so that students use less and utilize from one type of this series issue.

Keywords: Availability, scientific journals, Learning process, Upgrade, Relevance, completeness

PENDAHULUAN

Keberadaan Perpustakaan di dalam sebuah perguruan tinggi menduduki peranan yang sangat penting dalam mendukung seluruh kegiatan civitas akademik di perguruan tinggi. Mutu koleksi dan layanan perpustakaan dapat juga meningkatkan citra bagi perguruan tinggi jika perpustakaan memberikan citra positif bagi perguruan tinggi dimana perpustakaan tersebut bernaung.

Dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan itu diperlukan media untuk menyampaikan informasi-informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dasar dalam pengembangan bidang disiplin ilmu tertentu, diharapkan perkembangan ilmu pengetahuan dapat diperbaiki dan meningkatkan mutu kualitas pendidikan di negeri ini. Koleksi terbitan berseri adalah salah satu sumber referensi yang dapat dimanfaatkan dalam penulisan karya ilmiah di kalangan civitas akademik dalam hal ini yaitu peneliti. Terbitan berseri merupakan terbitan yang di publikasikan secara berturut-turut dengan tenggang waktu tertentu.

Salah satu jenis terbitan berseri yang paling sering dipakai di kalangan civitas akademik yaitu jurnal ilmiah yang memang merupakan publikasi yang mampu berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penerbitan ini dimaksudkan untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan informasi lain yang

terkait. Informasi yang dihasilkannya diharapkan dapat digunakan oleh para ahli dan praktisi dalam menyempurnakan suatu informasi yang belum jelas dalam hal ini jurnal biasa digunakan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk menunjang proses kegiatan belajar serta membantu mereka dalam melakukan menyusun penelitian akhir nanti.

Berdasarkan pra survey peneliti pada Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dari segi internal penyediaan koleksi berupa jurnal ilmiah yang tersedia masih minim (kurang). Dalam hal ini kurangnya koleksi jurnal ilmiah di perpustakaan Politeknik Kesehatan Manado dikarenakan perpustakaan tersebut belum melanggan jurnal secara berkelanjutan sehingga menyebabkan mahasiswanya kurang mengakses atau menggunakan jurnal sebagai salah satu referensi dari proses belajar dan juga untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka.

Jurnal yang ada saat ini di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado terdiri dari 35 judul dengan durasi terbitan mulai dari tahun 2003-2016, namun dalam kurun waktu jurnal diterbitkan berdasarkan pra survey, peneliti menemukan sebagian besar jurnal yang ada saat ini mulai dari tahun, volume serta nomor terbit yang tidak lengkap yang mana dalam setahun dari 35 judul jurnal yang dimiliki oleh perpustakaan tidak mempunyai edisi terbit yang lengkap, mengingat dalam setahun jurnal diterbitkan ± 2

sampai 3 kali dalam setahun. . Permasalahan kedua perpustakaan tersebut belum berlangganan jurnal ilmiah secara *continuitas* (kelanjutan) dan sebagian besar jurnal ilmiah yang terdapat pada perpustakaan tersebut diperoleh dari pemberian hibah (hadiah) saja yang diberikan dari instansi pendidikan kesehatan lainnya yang melakukan kerjasama dengan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado.

Hal inilah yang memberi motivasi bagi penulis untuk mengangkat judul yaitu “Peranan ketersediaan jurnal ilmiah dalam menunjang proses belajar bagi mahasiswa di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Perpustakaan Perguruan tinggi

menurut Basuki (1991:51) adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berfalsafah dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).

Menurut Pamuntjak dalam bukunya yang berjudul Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan (2000:4) mengatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik yang berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan

akademi, perpustakaan sekolah tinggi, maupun perpustakaan lembaga penelitian dalam lingkungan perguruan tinggi. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi yang harus ada terdiri dari :

- a) Buku referensi baik referensi umum maupun untuk bidang studi kasus ;
- b) Buku teks baik yang diperlukan oleh mahasiswa maupun dosen, baik yang diwajibkan untuk mata kuliah tertentu, maupun yang dianjurkan;
- c) Buku untuk pengembangan ilmu yang melengkapi dan memperkaya pengetahuan diluar bidang studi yang ditekuni;
- d) Majalah ilmiah (jurnal ilmiah);
- e) Penerbitan perguruan tinggi, baik penerbitan sendiri maupun penerbitan perguruan tinggi lainnya;
- f) Penerbitan pemerintah, terutama produk hukum yang berkaitan dengan perguruan tinggi
- g) Laporan-laporan terutama dari lembaganya sendiri
- h) skripsi, tesis dan disertasi dari lembaganya sendiri.

Pengertian Peranan

Peranan adalah suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya, dan seseorang dapat dikatakan berperan

jika ia telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya dalam masyarakat (Abdulsyani, 2012 : 94)

Ketersediaan Koleksi Jurnal Ilmiah

Pengertian ketersediaan koleksi menurut Sutarno (2006:85) yaitu ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.

Sutarno (2006:26) bahwa tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan yang akan dilayaninya sehingga pengguna tersebut senang memanfaatkan koleksi yang telah dimiliki oleh perpustakaan tersebut. Tersedianya koleksi pada perpustakaan akan menimbulkan kesenangan kepada pengguna dalam memanfaatkan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Kesenangan tersebut kemudian akan menjadi kekerapan pengguna ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi. Menurut Sutarno (2006:75) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi di sebuah perpustakaan antara lain:

1. Kerelevanan, koleksi hendak disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

2. Berorientasi pada kebutuhan pengguna perpustakaan.
3. Kelengkapan koleksi.
4. Kemutakhiran koleksi.

Sejalan dengan pernyataan Sutarno, menurut Prawati menyatakan bahwa Penyediaan atau pengadaan tidak sebatas tersedia di perpustakaan, tetapi harus mempertimbangkan beberapa aspek yaitu:

- a. Kemutakhiran informasi,
- b. Relevansi informasi,
- c. Kelengkapan, dan muatan informasinya dapat dipertanggung jawabkan (Prawati, 2003).

Pengertian Jurnal Ilmiah

Menurut Lasa (1994:16) Jurnal adalah terbitan dalam bidang tertentu oleh instansi, badan organisasi profesi maupun lembaga keilmuan. Terbit secara berkala dan teratur berisi informasi ilmiah, hasil penelitian, prosiding seminar maupun pertemuan ilmiah lain

Basuki (1996:38) mengatakan bahwa jurnal (majalah ilmiah) adalah terbitan yang muncul dalam frekuensi teratur untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. Berisi artikel atau penjelasan sebuah teori atau hasil penelitian atau penerapan sebuah teori dan setiap kali terbit paling sedikit memuat tiga artikel ilmiah. Isi jurnal tergantung pada sifat masing-masing majalah contohnya adalah majalah yang diterbitkan oleh ikatan ilmu perpustakaan dan sebagainya.

Pengertian Proses belajar

Kata "Proses" berasal dari bahasa Latin yang berarti "Bergerak Maju" atau "Tindakan". Suatu proses meliputi gerak maju yang berlangsung secara terus menerus. Suatu proses merupakan rangkaian dan tindakan. Dimanapun berbanding lurus dengan pertumbuhan waktu. Proses adalah suatu cara, metode maupun teknik untuk penyelenggaraan atau pelaksanaan dari suatu hal tertentu" (Ahyari, 2002: 65).

Slameto (2003:13) menyatakan "belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

pengertian proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan pada perilaku kognitif, perilaku afektif dan psikomotorik yang terjadi dalam diri murid. Perubahan itu bersifat positif yang berarti berorientasi ke arah yang lebih baik. Dalam pengertian proses belajar dapat dibedakan atas tiga fase yaitu fase informasi lalu fase transformasi dan terakhir fase evaluasi.

Pengertian Mahasiswa

menurut Siswoyo (2007: 121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat

dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu Peran ketersediaan jurnal ilmiah dalam menunjang proses belajar bagi mahasiswa di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado yaitu :

- 1) Kematakhiran jurnal ilmiah
- 2) Relevansi jurnal ilmiah
- 3) Kelengkapan jurnal ilmiah

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, *interview* (wawancara) dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Nasution (2003: 56) mengungkapkan bahwa,

observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

- b. *Interview* (wawancara)
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong 2014:186)
- c. Studi Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono 2014:82)

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu:

1. Kemutakhiran jurnal ilmiah

Kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa jurnal ilmiah di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado belum mutakhir dikarenakan jurnal ilmiah yang tersedia saat ini belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan informasi yang mutakhir bagi mahasiswa dan jurnal ilmiah yang ada saat ini lebih dominan dengan terbitan pada tahun 2010, 2013 dan 2015 saja dan sedangkan untuk tahun terbit 2016

hanya mempunyai satu judul dengan satu eksemplar saja serta untuk tahun 2017 belum ada diperoleh atau penambahan kembali dari koleksi terbitan berseri tersebut.

Menurut Darmono, “Kemutakhiran bahan pustaka dapat dilihat dari tahun terbit. Jika bahan pustaka diterbitkan pada tahun terakhir, maka dilihat dari kemutakhiran dapat dikatakan mutakhir.” (Darmono 2001:50). Sedangkan Koleksi menurut Sutarno adalah “Koleksi atau sumber informasi perpustakaan merupakan salah satu pilar atau kekuatan dan daya tarik utama bagi pengunjung. Oleh sebab itu agar pilar tersebut kuat maka koleksi perpustakaan juga harus kuat, dalam pengertian memadai dalam hal jumlah, jenis, ragam, dan mutu.” (Sutarno 2006:100).

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa koleksi merupakan hal yang sangat penting bagi perpustakaan, yaitu sebagai modal utama. Informasi yang dibutuhkan pemustaka terdapat di dalam koleksi. Oleh karena itu, koleksi dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk memanfaatkan koleksi yang sesuai guna memenuhi kebutuhan informasinya. Oleh karenanya perpustakaan perlu memperhatikan kemutakhiran koleksi yang dimiliki. Basuki menyatakan “pentingnya koleksi bahan pustaka yang mutakhir dan seimbang.” (Basuki 1991:132).

2. Relevansi Jurnal Ilmiah

Kesimpulan dari relevansi jurnal ilmiah di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado adalah relevan dengan latar belakang pendidikan profesi yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado yaitu pendidikan profesi kesehatan tetapi untuk kebutuhan informasi mahasiswa tiap program studi masih ada yang belum sesuai (relevan) dengan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh mereka seperti mahasiswa pada program studi kebidanan, analisis kesehatan serta kesehatan lingkungan yang belum menemukan jurnal ilmiah yang relevan (sesuai) dengan program studi yang mereka ambil.

Menurut Darmono (2001:3) “salah satu fungsi perpustakaan yaitu fungsi informasi yaitu perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya agar pemustaka dapat mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh ahli dari berbagai bidang ilmu, menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi serta mempunyai kesempatan memilih informasi dari berbagai bidang yang sesuai dengan kebutuhan, memperoleh kesempatan mendapatkan berbagai informasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan untuk mendapatkan informasi guna memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.”

Koleksi merupakan modal utama bagi perpustakaan, oleh karena itu dalam menghimpun koleksi perpustakaan perlu merencanakannya dengan baik. Hal itu dimaksudkan agar koleksi yang dihimpun sesuai (relevan) dengan kebutuhan pemustaka dan program perpustakaan. Seperti yang dinyatakan oleh Sutarno yaitu “Sementara itu, semua koleksi yang dihimpun sebagai sumber informasi harus direncanakan dengan sebaik-baiknya sehingga sesuai dengan kebutuhan pemakai dan tidak menyimpang dari kebijakan perpustakaan. Cara menghimpun informasi tersebut dimaksudkan untuk menyusun sumber informasi yang tepat sasaran dan tepat materi.” (Sutarno 2006:100).

3. Kelengkapan jurnal ilmiah

Kesimpulan hasil penelitian terhadap kelengkapan koleksi jurnal ilmiah di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado yaitu belum lengkap karena banyak dari jurnal ilmiah yang tersedia dari tahun, volume serta nomor terbit pada setiap judul yang ada sebagian besar belum lengkap. Penyebab dari tidak lengkapnya edisi terbit pada jurnal ilmiah yang tersedia karena banyak jurnal ilmiah yang dikirimkan ke perpustakaan tersebut tidak memiliki edisi terbit yang lengkap karena perpustakaan tersebut tidak melanggan koleksi tersebut melainkan hanya memperoleh dan menyediakan jurnal ilmiah dari pemberia hibah (hadiah)

dari intitusi pendidikan lainnya yang melakukan kerjasama dengan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado. Sehingga mahasiswa kurang memanfaatkan dan sebagai penunjang dari proses belajar mereka.

Menurut Basuki “Walaupun perpustakaan dimulai dengan koleksi terbatas, perpustakaan harus berkembang walaupun laju pertumbuhan tidak selalu sama. Perpustakaan harus berkembang karena pemakai perpustakaan menghendaki pengembangan koleksi yang mampu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan. Bila koleksi perpustakaan tidak berkembang, perpustakaan akan ditinggalkan pembacanya.” (Basuki 1991:34).

Berdasarkan pernyataan tersebut maka perpustakaan sangat perlu melakukan pengembangan koleksi dalam hal ini koleksi jurnal ilmiah. Pengembangan koleksi perpustakaan menurut Darmono adalah “mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan, terutama untuk kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan dan evaluasi bahan pustaka. Kegiatan ini meliputi berbagai aktivitas seperti penyusunan kebijaksanaan, penetapan prosedur seleksi, pengadaan koleksi, serta evaluasi.” (Darmono 2001:45).

Sedangkan menurut Sutarno pengembangan koleksi perpustakaan mencakup:

- a) jumlah, mencakup judul, jenis dan eksemplar,
- b) terbitan baru,

- c) variasi, baik yang tercetak seperti buku, majalah, koran, maupun yang terekam,
- d) sumber penerbitnya, makin banyak,
- e) sumber asalnya, dalam negeri (Bahasa Indonesia dan bahasa daerah) dari luar negeri, terjemahan, saduran bahasa Inggris dan bahasa lainnya. (Sutarno 2006:114).

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar koleksi jurnal ilmiah yang tersedia di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado tidak dilanggan melainkan hanya diperoleh dari hibah (hadiah) yang diberikan dari instansi pendidikan kesehatan lainnya yang melakukan kerjasama dengan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado.
2. Hampir sebagian besar dari jurnal ilmiah yang tersedia merupakan terbitan dengan tahun 2010 , 2013 dan 2015 saja. Sedangkan untuk tahun 2016 hanya berjumlah satu eksemplar dan pada tahun ini yaitu 2017 belum ada penambahan kembali dari koleksi tersebut sehingga belum dikatakan mutakhir.
3. Koleksi jurnal ilmiah yang ada di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado sudah

relevan dengan latar belakang pendidikan yang dipakai yaitu pendidikan profesional kesehatan. Tetapi dari kebutuhan informasi mahasiswa dari beberapa program studi masih ada sebagian yang belum relevan dengan kebutuhan informasi bagi mahasiswa dari beberapa bidang program studi yaitu seperti kebidanan, analisis kesehatan serta kesehatan lingkungan yang belum menemukan jurnal ilmiah yang relevan dengan kebutuhan informasi bagi mahasiswa yang berada pada program studi tersebut.

4. jurnal ilmiah yang tersedia di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dari segi edisi terbit seperti tahun, volume serta nomor terbitnya hampir sebagian besar masih tidak lengkap.
5. Sebagian besar koleksi jurnal ilmiah yang tersedia di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado belum menunjang proses belajar bagi mahasiswa dikarenakan mereka jarang menggunakan dan memanfaatkan koleksi tersebut.

SARAN

Adapun saran-saran yang akan diberikan yaitu:

1. Diharapkan Perpustakaan Terpadu

Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dapat melanggan jurnal ilmiah atau memberi masukan kepada tiap program studi agar KTI (Karya Tulis Ilmiah) yang dibuat oleh mahasiswa di buat kedalam bentuk jurnal ilmiah sehingga Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dapat menyediakan terbitan jurnal ilmiah yang dibuat oleh mereka sendiri sehingga tidak mengandalkan hibah (hadiah) saja dalam menyediakan koleksi tersebut agar jurnal ilmiah dapat berisi informasi yang mutakhir.

2. Diharapkan kepada perpustakaan agar meminta masukan (saran) kepada mahasiswa dalam menyesuaikan kebutuhan informasi akan mahasiswa dengan program studi masing-masing sehingga dapat relevan dengan kebutuhan informasi mereka.
3. Diharapkan bagi para petugas dan kepala perpustakaan agar melakukan peninjauan tentang *continuitas* (berkelanjutan) dari kelengkapan volume serta nomor terbit dari jurnal ilmiah yang tersedia melalui pemberian hibah (hadiah) dari perpustakaan atau instansi pendidikan lainnya yang melakukan kerjasama dengan Perpustakaan Terpadu Politeknik

Kesehatan Kemenkes
Manado.

4. Diharapkan agar koleksi jurnal ilmiah yang tersedia saat ini dapat digunakan dan dimanfaatkan lebih baik lagi oleh mahasiswa sebagai penunjang proses belajar mereka di Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado.

pendekatan praktik. Jakarta:
Sagung Seto.

Sumber Lain :

Prawati, B. 2003. *Keterpakaian koleksi majalah ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh peneliti badan litbang pertanian.* *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Volume 12, (1): 26-31

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 2012. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darmono, 2001. *Manajemen Perpustakaan,* Jakarta: Grasindo.
- Indonesia, Perpustakaan Nasional RI. 2000. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum.* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Lasa HS. 1994. *Pengelolaan Terbitan Berseri.* Jakarta: Gajah Mada University Press.
- Moleong, L. J. 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1996. *Dasar-dasar Dokumentasi.* Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Gramedia Utama.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen perpustakaan: suatu*